

Minat Dan Motivasi Siswi Kelas Xi Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 3 Mandau

Divra Deziyan Putra¹, Fransazeli Makorohim²

¹ Universitas Islam Riau, divradeziyan001@gmail.com

² Universitas Islam Riau, mfransazeli@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya motivasi siswi kelas XI yang mengikuti pembelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Mandau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswi kelas XI SMA Negeri 3 Mandau yang berjumlah 200 siswi. Teknik sampel yang digunakan adalah quota sampling dengan jumlah 40 siswi. Indikator minat dalam angket terbagi menjadi 4 indikator yaitu : 1) perhatian, 2) perasaan senang, 3) keterlibatan, dan 4) ketertarikan. Sedangkan pada indikator motivasi angket terbagi menjadi 6 indikator yaitu : 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya lingkungan belajar yang kondusif, 6) adanya keinginan yang menarik dalam belajar. Jumlah pertanyaan awal dirancang untuk angket minat sebanyak 24 butir pernyataan dan setelah di uji validitas menjadi 16 butir pernyataan. Sementara pada jumlah pertanyaan awal dirancang untuk angket motivasi sebanyak 36 butir pernyataan dan setelah di uji validitas menjadi 24 butir pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat dan motivasi siswi kelas XI dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Mandau dengan rata-rata minat 81,19% dan rata-rata motivasi 79,2% dengan kategori baik.

Kata Kunci : *Minat, Motivasi, Pembelajaran, PJOK*

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of interest and motivation of class XI students who took part in PJOK learning at SMA Negeri 3 Mandau. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study was class XI SMA Negeri 3 Mandau, totaling 200 students. The sample technique used is quota sampling with a total of 40 female students. Interest indicators in the questionnaire are divided into 4 indicators, namely: 1) attention, 2) feelings of pleasure, 3) involvement, and 4) interest. Meanwhile, the motivational indicators of the questionnaire are divided into 6 indicators, namely: 1) there is a desire and desire to succeed, 2) there is encouragement and need in learning, 3) there are hopes and aspirations for the future, 4) there is appreciation in learning, 5) there is an environment conducive learning, 6) the existence of an interesting desire in learning. The number of initial questions designed for the interest questionnaire was 24 statement items and after being tested for validity it became 16 statement items. While the initial number of questions designed for the motivational questionnaire consisted of 36 statement items and after being tested for validity there were 24 statement items. The results of this study are the interest and motivation of class XI students in participating in PJOK learning activities at SMA Negeri 3 Mandau with an average interest of 81.19% and an average motivation of 79.2% in the good category.

Keywords: *Interest, Motivation, Learning, PJOK*

Corresponding Author:

Divra Deziyan Putra

Universitas Islam Riau, divradeziyan001@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. (Rauf, 2019)

Sekolah memiliki mata pelajaran olahraga untuk mendidik pelajar agar terbiasa untuk hidup sehat. Sekolah mampu menjadi wadah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler agar pelajar dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam berolahraga. Namun pada prakteknya, pelajar masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan olahraga dengan sungguh-sungguh, khususnya pelajar perempuan. Banyak faktor yang menyebabkan pelajar terlihat enggan untuk berolahraga dengan sungguh-sungguh. Diantaranya yaitu karena siswi tidak mau berkeringat, takut dengan paparan sinar matahari langsung, tidak mengetahui teknik ataupun metode yang benar dan beralasan berolahraga hanya kegiatan yang melelahkan tanpa manfaat. Dalam kasus inilah guru sangat berperan penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswi terhadap mata pelajaran olahraga sehingga bisa meningkatkan mutu pembelajaran pjok.

Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju. Selain faktor guru, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor siswa karena siswa merupakan titik pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah pula diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Bagi seorang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan. Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik akan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan hasil belajar yang telah diperolehnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Dalyono (2012: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang belajar adalah minat dan motivasi. Setiap siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang berbeda, ada yang tinggi dan rendah. Oleh karena itu, minat dan motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga minat belajar siswa menurun dan semangat belajar menjadi semakin berkurang. Sehingga seorang guru dituntut agar mampu berperan sebagai motivator yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa baik kualitas maupun kuantitas. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Guru harus menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar. Selain itu guru harus mengetahui tentang objek yang akan diajarnya sehingga dapat mengajarkan materi pembelajaran dengan penuh dinamika dan inovasi.

Dari oservasi awal yang saya lakukan di kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Mandau. Adapun hasil observasi yang saya temukan diantaranya masih ada siswi tidak mau berkeringat, takut paparan sinar matahari langsung, tidak mengetahui teknik ataupun metode yang benar dan beralasan berolahraga hanya kegiatan yang melelahkan tanpa manfaat. Oleh karena itu, ini adalah masalah yang harus diselidiki penyebabnya dimana penulis meninjau minat dan motivasi siswi. Berdasarkan uraian singkat diatas penulis tertarik unuk melakukan penelitian yang berjudul **“Minat dan Motivasi Siswi Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Mandau”**.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu Minat Dan Motivasi Siswi Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMAN 3 Mandau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, skor yang diperoleh angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswi kelas XI di SMA N 3 Mandau yang terdiri dari 11 rombel dengan jumlah 200 siswi. Menurut (Sugiyono, 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi adalah penggeneralisasian subjek dan objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Maka dari itu sampel adalah sebageaian yang diteliti.

Penarikan sampel sangatlah penting dilakukan karena populasi sifatnya sangat luas sehingga dengan menggunakan sampel penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut arikunto “apabila subjek penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dikarenakan terbatasnya waktu peneliti mengambil jumlah sampel dengan presentasi 20% dari jumlah sampel sebanyak 40 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden dan responden memilih salah satu jawaban berikut ini :

Tabel 1. Jawaban Alternatif Angket

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	Jumlah Pernyataan	
		Positif	Negatif
Minat	Perhatian	1,2,3	4,5,6
	Perasaan senang	7,8,9	10,11,12
	Keterlibatan	13,14,15	16,17,18
	Ketertarikan	19,20,21	22,23,24
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	25,26,27	28,29,30

Variabel	Indikator Penelitian	Jumlah Pernyataan	
		Positif	Negatif
Motivasi	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	31,32,33	34,35,36
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	37,38,39	40,41,42
	Adanya penghargaan dalam belajar	43,44,45	46,47,48
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	49,50,51	52,53,54
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	55,56,57	58,59,60
	Jumlah	60	

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik :

1. Observasi, untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan penyebaran kusioner kepada siswa.
3. Kepustakaan, untuk mencari teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data Motivasi Belajar Siswi

Pada indikator perhatian pada minat belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 48 yang menjawab sangat setuju atau 30%, kemudian terdapat 106 yang menyatakan setuju atau 66,3%, kemudian terdapat 6 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 4%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju. Pada indikator perasaan senang pada minat belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 49 yang menjawab sangat setuju atau 30,6%, kemudian terdapat 102 yang menyatakan setuju atau 63,8%, kemudian terdapat 9 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 6%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju.

Pada indikator keterlibatan pada minat belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 43 yang menjawab sangat setuju atau 26,9%, kemudian terdapat 114 yang menyatakan setuju atau 71,3%, kemudian terdapat 3 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 2%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju. Pada indikator ketertarikan pada minat belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 43 yang menjawab sangat setuju atau 26,9%, kemudian terdapat 111 yang menyatakan setuju atau 69,4%, kemudian terdapat 6 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 4%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju.

Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat belajar siswi kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 3 Mandau dari keseluruhan indikator seperti tabel berikut ini:

Tabel 12. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMA N 3 Mandau Di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	SS		S		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	Perhatian	48	30%	106	66,3%	6	4%	0	0%	160	100%
2	Perasaan Senang	49	30,6%	102	63,8%	9	6%	0	0%	160	100%
3	Keterlibatan	43	26,9%	114	71,3%	3	2%	0	0%	160	100%
4	Ketertarikan	43	26,9%	111	69,4%	6	4%	0	0%	160	100%

2. Penyajian Data Motivasi Belajar Siswi

Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada motivasi belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 19 yang menjawab sangat setuju atau 11,9%, kemudian terdapat 137 yang menyatakan setuju atau 85,6% , kemudian terdapat 4 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 3%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju. Pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada motivasi belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 25 yang menjawab sangat setuju atau 15,6%, kemudian terdapat 133 yang menyatakan setuju atau 83,1% ,kemudian terdapat 2 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 1%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada motivasi belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 48 yang menjawab sangat setuju atau 30%, kemudian terdapat 105 yang menyatakan setuju atau 65,6%, kemudian terdapat 7 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 4%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju.

Pada indikator adanya penghargaan dalam belajar pada motivasi belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 30 yang menjawab sangat setuju atau 18,8%, kemudian terdapat 126 yang menyatakan setuju atau 78,8% , kemudian terdapat 4 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 3%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju. Pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada motivasi belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 30 yang menjawab sangat setuju atau 18,8%, kemudian terdapat 110 yang menyatakan sangat setuju atau 68,8% , kemudian terdapat 8 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 5%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada motivasi belajar terdiri 4 item pernyataan terdapat 41 yang menjawab setuju atau 25,6%, kemudian terdapat 105 yang menyatakan sangat setuju atau 65,6% , kemudian terdapat 14 jawaban yang menyatakan tidak setuju atau 9%, kemudian terdapat 0 jawaban atau 0% pada pernyataan sangat tidak setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat belajar siswi kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 3 Mandau dari keseluruhan indikator seperti tabel berikut ini.

Tabel 19. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMA N 3 Mandau Di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	SS		S		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	19	11,9%	137	85,6%	4	3%	0	0%	160	100%
2	Adanya dorongan dan	25	15,6%	133	83,1%	2	1%	0	0%	160	100%

	kebutuhan dalam belajar										
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	48	30%	105	65,6%	7	4%	0	0%	160	100%
4	Adanya penghargaan dalam belajar	30	18,8%	126	78,8%	4	3%	0	0%	160	100%
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	42	23,8%	110	68,8%	8	5%	0	0%	160	100%
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	41	25,6%	105	65,6%	1 4	9%	0	0%	160	100%

Setelah data hasil penelitian dijabarkan per indikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor secara keseluruhan agar dapat mengetahui tingkat minat dan motivasi belajar siswi kelas XI dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK di SMA N 3 Manday. Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah dijabarkan pada Bab III. Untuk lebih jelasnya, rata-rata skor setiap indikator dari variable minat dan motivasi siswi kelas XI dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK di SMA N 3 Mandau.

Tabel 20. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden Tentang Minat Siswi Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran PJOK Di SMA N 3 Mandau Ditinjau Dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Rata-Rata
1	Perhatian	81,56%
2	Perasaan Senang	81,25%
3	Keterlibatan	81,25%
4	Ketertarikan	80,70%
Rata-Rata		81,19%

Setelah perhitungan dilakukan, maka didapatkan skor rata-rata minat siswi secara keseluruhan sebesar 81,19%. Berdasarkan kriteria penilaian skor 81,19% berada pada rentang nilai antara 76-85% dengan kategori baik. Oleh karena itu, minat siswi kelas XI dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK di SMA N 3 Mandau dapat dikatakan baik meskipun masih beberapa atau sebagian kecil siswi yang kurang menyenangi pembelajaran PJOK.

Tabel 21. Rekapitulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswi Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran PJOK Di SMA N 3 Mandau Ditinjau Dari Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Rata-Rata
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	77,3%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	78,5%
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	81,4%

4	Adanya penghargaan dalam belajar	79,06%
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	80,3%
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	79,2%
Rata-Rata		79,2%

Setelah perhitungan dilakukan, maka didapatkan skor rata-rata motivasi siswi secara keseluruhan sebesar 79,2%. Berdasarkan kriteria penilaian skor 79,2% berada pada rentang nilai antara 76-85% dengan kategori baik. Oleh karena itu, motivasi siswi kelas XI dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK di SMA N 3 Mandau dapat dikatakan baik meskipun masih beberapa atau sebagian kecil siswi yang kurang menyenangi pembelajaran PJOK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, motivasi dan minat siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK di SMA N 3 Mandau tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aritonang T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10, 17–18.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231–238. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>
- Firmansyah. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 154–164. <https://doi.org/10.31571/jpo.v5i2.383>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hikmah, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 80–85. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i1>
- Iswanto, A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif Dan Berkualitas. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana

- terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Muhsin. (2019). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK SMTI MAKASSAR*. Skripsi. Makassar : Universitas Negeri Makassar
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di Smkn 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6490>
- Rauf, A. (2019). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MAN 1 Makassar*. Skripsi. Makasar : Universitas Negeri Makassar.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman A.M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Slamento. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.